

ANALISIS PERKEMBANGAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN LAPORAN REKAPITULASI BULANAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUMBER REJEKI POS JEKULO

Herri Wijaya¹, Ahmad Farid², Aulia Mutia Saroh³

¹ Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kudus

^{2,3} Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus

*Corresponding author, e-mail: herriwijaya@umkudus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Rejeki Pos Jekulo. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan keuangan koperasi secara komprehensif dengan memanfaatkan laporan rekapitulasi bulanan sebagai sumber data utama. Analisis dilakukan secara mendalam terhadap catatan keuangan koperasi pada bulan Februari 2025. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi laporan keuangan, wawancara dengan kasir koperasi, dan dokumentasi mendalam. Pendekatan analisis berfokus pada penggunaan data kualitatif dan penjelasan teoretis untuk menginterpretasikan situasi keuangan, dengan memprioritaskan pemahaman kontekstual dibandingkan penilaian numerik murni. Temuan menunjukkan bahwa kondisi keuangan koperasi saat ini tidak stabil. Hal ini terutama disebabkan oleh masalah signifikan dalam penagihan angsuran dan penurunan kualitas sumber daya manusia, yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dan kerugian nyata. Sebagai respons, manajemen menerapkan keputusan strategis untuk menggabungkan cabang yang berkinerja rendah guna memitigasi penurunan keuangan lebih lanjut. Langkah ini berdampak pada arus kas koperasi, di mana laporan menunjukkan bahwa penarikan tunai jauh melebihi simpanan. Akibatnya, koperasi saat ini untuk sementara tidak dapat mengirimkan dana ke kantor pusat dan memerlukan dukungan eksternal untuk memulihkan stabilitas operasional.

Kata Kunci: Koperasi, Keuangan, Laporan Rekapitulasi, Perkembangan, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study was conducted at the Sumber Rejeki Pos Jekulo Savings and Loan Cooperative. The main objective of this research is to comprehensively analyze the financial development of the cooperative by utilizing its monthly recapitulation reports as the primary data source. The analysis was meticulously performed on the cooperative's financial records from February 2025. The research employed a descriptive qualitative methodology, with data collected through observation of financial reports, interviews with a cooperative cashier, and detailed documentation. The analytical approach focused on utilizing qualitative data and theoretical explanations to interpret the financial situation, prioritizing contextual understanding over a purely numerical assessment. The findings reveal that the cooperative's financial condition is currently unstable. This is primarily attributed to significant issues in its installment collection and a decline in human resource quality, which has led to a noticeable downturn in financial performance and tangible losses. In response to these challenges, management executed a strategic policy to consolidate underperforming branches in an effort to mitigate further financial deterioration. This measure has impacted the cooperative's cash flow, as reports show that cash withdrawals significantly exceeded deposits. Consequently, the cooperative is now temporarily unable to remit funds to its head office and requires external support to restore operational stability.

Keywords: Cooperative, Financial, Recapitulation report, Development, Financial performance.

PENDAHULUAN

Koperasi di Indonesia merupakan pilar ekonomi kerakyatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya berdasarkan prinsip kekeluargaan dan gotong royong (Juswadi & Sumarna, 2023). Sebagai entitas bisnis, koperasi harus dikelola secara profesional agar dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin ketat (Paulus, 2020). Dalam pengelolaan profesional tersebut, laporan keuangan menjadi instrumen vital dalam mengukur performa dan akuntabilitas koperasi kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Laporan keuangan yang akurat dan relevan berperan sebagai cerminan kondisi finansial suatu organisasi. Informasi yang disajikan dalam laporan ini sangat esensial bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis di masa mendatang (Ahmadi, 2020). Selain itu, laporan keuangan memungkinkan para anggota dan pihak terkait lainnya untuk menilai kesehatan finansial koperasi secara objektif (Saraswati & Ida Nurhayati, 2022). Penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas operasional koperasi. Berbagai metode dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja,

seperti analisis rasio keuangan yang membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial (Gulo et al., 2022).

Namun, tantangan signifikan sering muncul dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), salah satunya adalah masalah kredit macet atau pinjaman bermasalah. Ketika anggota tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran tepat waktu, hal ini dapat mengganggu stabilitas keuangan dan berpotensi menyebabkan kerugian besar (Mendrofa, 2023). Fenomena ini merupakan penyebab utama ketidakstabilan finansial yang perlu ditangani secara serius oleh manajemen (Juswadi & Sumarna, 2023). Selain faktor eksternal dari anggota, masalah internal seperti kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah sering kali menjadi hambatan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipercaya (Ulya et al., 2024). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tata kelola yang lemah dan kurangnya bimbingan teknis sering kali memperburuk kondisi ini (Ayu et al., 2021; Paulus, 2020).

Meskipun penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi sudah banyak dilakukan, terdapat celah penelitian (*Research Gap*) terkait pemanfaatan laporan rekapitulasi bulanan sebagai instrumen penyelamatan

dalam kondisi krisis finansial yang mendesak. Kondisi di KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo menunjukkan urgensi yang tinggi karena terjadi ketidakstabilan mendadak pada bulan Februari 2025, di mana penarikan dana oleh anggota melampaui jumlah simpanan secara signifikan. Penelitian ini menjadi krusial untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis efektivitas laporan rekapitulasi sebagai dasar pengambilan keputusan darurat dalam memitigasi kerugian. Laporan ini memberikan gambaran langsung mengenai perkembangan harian dan pengeluaran kas di lapangan yang sangat penting untuk pemantauan operasional serta pengelolaan arus kas secara efisien.

Guna mendapatkan data yang valid dan mendalam, penelitian ini melibatkan kasir KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo sebagai informan kunci (*key informant*). Pemilihan informan ini didasarkan pada kompetensi teknis dalam mengelola seluruh alur keuangan harian serta tanggung jawabnya dalam menyusun laporan rekapitulasi bulanan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan didukung data laporan harian, ditemukan bahwa penurunan pendapatan koperasi berakar pada kinerja staf lapangan di bidang penagihan yang tidak optimal. Data rekapitulasi menunjukkan kesenjangan besar antara target penagihan (*storting*) dengan

realisasi di lapangan pada unit tertentu, seperti resort Amerika dan Yaman. Hal ini mengonfirmasi bahwa kurangnya komitmen organisasi dan efektivitas teknik penagihan menjadi faktor utama meningkatnya angka kredit macet pada periode tersebut.

Studi ini secara spesifik berfokus pada analisis laporan rekapitulasi bulanan KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo pada bulan Februari 2025 dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi dan interpretasi teoretis yang mendalam tentang fenomena ketidakstabilan keuangan yang terjadi (Gulo et al., 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pencapaian target pinjaman (*drop*) dan angsuran (*storting*) pada masing-masing resort untuk mengidentifikasi unit yang berkinerja rendah.
2. Mengevaluasi kondisi likuiditas koperasi melalui perbandingan arus tabungan masuk dan keluar selama periode pengamatan.
3. Mengidentifikasi dampak kebijakan manajemen (*Permutasian Resort*) dan kualitas SDM terhadap stabilitas arus kas koperasi.

KAJIAN LITERATUR

Koperasi

Koperasi merupakan perkumpulan individu dengan jiwa sosial yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong (Ahyar & Santoso, 2021). Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan anggotanya melalui berbagai bidang usaha (Huda, 2020). Pengembangan koperasi dalam suatu kebijakan harus mencerminkan nilai dan prinsip koperasi, agar dapat tumbuh menjadi kuat, sehat, mandiri, dan tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi (Suryanto & Wahyuni, 2017). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki peran signifikan dalam menyediakan modal bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan proporsi kredit mencapai 79,81% dari total kredit yang diberikan (E. G. Putra & Widyastuti, 2018). Namun, beberapa masalah yang sering teridentifikasi dalam perkembangannya adalah rendahnya keterampilan sumber daya manusia, lemahnya tata kelola, dan kurangnya bimbingan dari pemerintah (Gomez & Perez, 2016; Subiyanto, 2019).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang menyediakan informasi finansial bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi (Pratama & Kurniawan, 2022). Laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan koperasi. Dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode, pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang lebih rinci dan mengevaluasi kinerja yang telah dicapai. Informasi ini sangat berguna bagi manajemen sebagai acuan dalam pengambilan keputusan di masa depan (Chen & Li, 2017; Nugroho & Sari, 2019). Laporan keuangan adalah produk dari disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan dukungan dari sumber daya manusia yang memiliki pengalaman di bidang akuntansi (Astuti & Raharjo, 2021). Laporan keuangan memiliki sifat historis dan komprehensif, serta berfungsi sebagai laporan perkembangan berkala (Wibowo & Wijaya, 2018).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merepresentasikan pencapaian yang diraih oleh perusahaan dalam periode tertentu melalui aktivitasnya untuk memperoleh keuntungan secara efisien

(Sukmawati & Yulianti, 2020). Kinerja finansial dapat dinilai melalui berbagai indikator yang bersumber dari laporan keuangan (Puspitasari & Budianto, 2019). Dalam koperasi, analisis kinerja keuangan diperlukan untuk mengetahui keuntungan serta *Sisa Hasil Usaha* (SHU) yang didapat setiap tahunnya (Hasanah & Wardhani, 2021). Strategi pengembangan usaha KSP secara umum mencakup empat aspek penting: pengembangan produk, penyediaan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja, sumber daya keuangan, dan penyediaan sarana serta prasarana (Rahman & Lestari, 2018). Kemajuan koperasi sangat bergantung pada pengelolaan keempat aspek ini. Dalam perspektif ekonomi, keempat aspek ini dikenal sebagai input atau faktor-faktor ekonomi, sedangkan output-nya adalah kinerja organisasi yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.

Laporan Rekapitulasi Bulanan

Laporan rekapitulasi bulanan merupakan dokumen strategis yang digunakan untuk memantau perkembangan operasional di lapangan serta arus pengeluaran kas secara periodik. Dalam praktik manajemen koperasi, laporan ini berfungsi sebagai acuan utama bagi pimpinan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja staf dan mengelola likuiditas kas setiap bulannya

(Kartika & Pratiwi, 2022). Kuantitas perkembangan yang terukur melalui instrumen ini mencakup indikator-indikator krusial, seperti persentase pencapaian target (Lee & Kim, 2017), penghitungan kasbon, realisasi angsuran (*storting*), penyaluran pinjaman (*drop*), serta saldo kas tunai harian (Santoso & Dewi, 2020; Wijayanto & Sucipto, 2018).

Lebih jauh lagi, laporan rekapitulasi ini merupakan komponen inti dari sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan akurasi data serta efektivitas operasional organisasi (B. Putra & Utami, 2019). Dalam konteks penelitian ini, laporan rekapitulasi tidak hanya sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen deteksi dini (*early warning system*) yang merekam dinamika transaksi anggota koperasi. Melalui laporan ini, manajemen dapat mengidentifikasi ketimpangan antara arus tabungan masuk dan penarikan anggota, sehingga keputusan strategis seperti penggabungan unit (*resort*) dapat diambil secara tepat guna memitigasi risiko keuangan yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran sistematis dan mendalam

mengenai realitas krisis keuangan di KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo. KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo merupakan lembaga keuangan mikro dengan fokus utama pada dua unit layanan: simpanan anggota dan penyaluran kredit atau pinjaman. Jenis usaha koperasi mencakup penghimpunan dana melalui berbagai produk tabungan serta pemberian pinjaman modal usaha bagi masyarakat di wilayah Jekulo dan sekitarnya. Seluruh aktivitas operasional dipantau melalui sistem pelaporan rekapitulasi harian guna menjamin keseimbangan likuiditas antara dana keluar (*drop*) dan dana masuk (*storting*).

Pemilihan laporan keuangan periode Februari 2025 sebagai objek observasi didasarkan pada temuan anomali arus kas ekstrem, di mana terjadi ketidakstabilan likuiditas akibat penarikan dana anggota yang melampaui jumlah simpanan secara signifikan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap laporan perkembangan bulanan periode Februari 2025 untuk memantau ketimpangan arus kas secara langsung.

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci (*key informant*), yaitu Kasir koperasi. Informan dipilih secara sengaja

(*purposive*) karena memiliki kompetensi teknis dalam mengelola alur keuangan harian, bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan rekapitulasi, serta memiliki pengalaman kerja signifikan yang memungkinkan pemberian validasi akurat mengenai kondisi operasional lapangan.

Untuk menjamin validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara informan kunci dengan bukti dokumentasi berupa catatan transaksi, laporan rekapitulasi harian, dan Buku Laporan Perkembangan KSP. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif berupa keterangan dan penjelasan teoretis untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Analisis ini memprioritaskan pemahaman kontekstual terhadap kenyataan di lapangan seperti hambatan penagihan dan dampak kebijakan permutasian unit dibandingkan penilaian numerik murni, guna menghasilkan rekomendasi praktis yang relevan bagi manajemen koperasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Rejeki Pos Jekulo menyusun laporan keuangan setiap bulannya sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban

pengurus kepada seluruh anggota koperasi. Laporan keuangan ini merepresentasikan hasil akhir yang dicapai dari seluruh kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi tertentu. Melalui laporan rekapitulasi keuangan, KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo menyajikan data komprehensif yang memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan dan keberhasilan organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Informasi yang tertuang dalam laporan ini sangat krusial bagi pimpinan untuk mengambil keputusan strategis yang tepat dan bermanfaat bagi keberlangsungan koperasi serta kesejahteraan anggota. Dalam konteks penelitian ini, analisis difokuskan pada fluktuasi arus kas dan performa unit kerja selama masa krisis finansial. Data yang disajikan merupakan hasil olahan peneliti yang bersumber dari catatan internal organisasi untuk menyoroti indikator-indikator kinerja utama. Adapun ringkasan Laporan Perkembangan Bulanan KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo pada periode Februari 2025 disajikan secara sistematis dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Penyaluran Pinjaman (Drop) Per Resort (Februari 2025)

Resort	Saldo Lalu	Penyaluran (Drop)	Beban (20%)	Mutasi Masuk	Total Bruto
Saudia	565,977	40,100	8,020	213,340	827,437
Brunei	294,175	35,500	7,100	-	336,775
Rusia	462,593	62,500	12,500	54,635	592,228

Resort	Saldo Lalu	Penyaluran (Drop)	Beban (20%)	Mutasi Masuk	Total Bruto
Jepang	367,130	35,000	7,000	-	409,130
Ethiopia	424,054	35,000	7,000	-	466,054
Korea	399,690	35,000	7,000	-	441,690
Ukraina	286,332	35,200	7,040	-	328,572
Laos	288,895	30,300	6,060	43,740	368,995
Oman	319,395	36,200	7,240	227,152	589,987
Jerman	375,165	35,800	7,160	-	418,125
Amerika	274,340	33,500	6,700	-	314,540
Yaman	278,492	26,700	5,340	-	310,532
Total	4,336,238	440,800	88,160	538,867	5,404,065

Sumber: Data Primer Diolah (2025). Satuan dalam ribuan Rupiah.

Tabel 2. Kinerja Penagihan (Storting) dan Mutasi Keluar (Februari 2025)

Resort	Total Bruto	Penagihan (Storting)	Mutasi Keluar	Jml Akhir
Saudia	827,437	46,224	-	781,213
Brunei	336,775	38,005	-	298,770
Rusia	592,228	73,245	-	518,983
Jepang	409,130	40,375	-	368,755
Ethiopia	466,054	57,585	-	408,469
Korea	441,690	40,350	-	401,340
Ukraina	328,572	40,580	-	287,992
Laos	368,995	35,595	-	333,400
Oman	589,987	54,499	-	535,488
Jerman	418,125	41,275	-	376,850
Amerika	314,540	41,075	273,465	-
Yaman	310,532	45,130	265,402	-
Total	5,404,065	553,938	538,867	4,311,260

Sumber: Data Primer Diolah (2025). Satuan dalam ribuan Rupiah.

Tabel 3. Rekapitulasi Kas Tunai dan Likuiditas Akhir (Februari 2025)

Resort	Jumlah Akhir	Kas Tunai Harian	Persentase Kas
Saudia	781,213	6,124	0.78%
Brunei	298,770	2,505	0.84%
Rusia	518,983	10,745	2.07%
Jepang	368,755	5,375	1.46%
Ethiopia	408,469	22,585	5.53%
Korea	401,340	5,350	1.33%
Ukraina	287,992	5,380	1.87%

Resort	Jumlah Akhir	Kas Tunai Harian	Persentase Kas
Laos	333,400	5,295	1.59%
Oman	535,488	18,299	3.42%
Jerman	376,850	5,475	1.45%
Amerika	-	7,575	-
Yaman	-	18,430	-
Total	4,311,260	113,138	2.62%

Sumber: Data Primer Diolah (2025). Satuan dalam ribuan Rupiah.

Selanjutnya, adapun informasi mengenai Laporan Rekapitulasi Tabungan Keluar-Masuk KSP Sumber Rejeki disajikan dalam beberapa, sebagai berikut:

Tabel 4. Saldo Awal dan Arus Tabungan Masuk Per Resort (Februari 2025)

Resort	Saldo Awal	Tabungan Masuk	Mutasi Masuk	Jumlah Bruto
Saudia	67,396,500	1,203,000	29,057,000	97,656,500
Brunei	72,332,500	1,065,000	-	73,397,500
Rusia	81,217,500	1,875,000	11,403,000	94,495,500
Jepang	79,820,500	1,050,000	-	80,870,500
Ethiopia	84,929,000	1,050,000	-	85,979,000
Korea	73,571,500	1,050,000	-	74,621,500
Ukraina	56,188,000	1,056,000	-	57,244,000
Laos	75,423,000	909,000	5,145,000	81,477,000
Oman	65,178,500	1,086,000	39,867,000	106,131,500
Jerman	53,257,000	1,074,000	-	54,331,000
Amerika	32,919,000	1,005,000	-	33,924,000
Yaman	55,447,000	801,000	-	56,248,000
Total	797,680,000	13,224,000	85,472,000	896,376,000

Sumber: Data Primer Diolah dari Buku Laporan Perkembangan KSP

Sumber Rejeki (2025).

Tabel 5. Arus Tabungan Keluar dan Mutasi Dana Per Resort (Februari 2025)

Resort	Jumlah Bruto	Tabungan Keluar	Mutasi Keluar	Saldo Akhir
Saudia	97,656,500	711,000	-	96,945,500
Brunei	73,397,500	270,000	-	73,127,500
Rusia	94,495,500	1,404,000	-	93,091,500
Jepang	80,870,500	810,000	-	80,060,500
Ethiopia	85,979,000	3,447,000	-	82,532,000
Korea	74,621,500	960,000	-	73,661,500

Resort	Jumlah Bruto	Tabungan Keluar	Mutasi Keluar	Saldo Akhir
Ukraina	57,244,000	210,000	-	57,034,000
Laos	81,477,000	1,905,000	-	79,572,000
Oman	106,131,500	2,296,000	-	103,835,500
Jerman	54,331,000	150,000	-	54,181,000
Amerika	33,924,000	1,005,000	32,919,000	-
Yaman	56,248,000	3,695,000	52,553,000	-
Total	896,376,000	16,863,000	85,472,000	794,041,000

Sumber: Data Primer Diolah dari Buku Laporan Perkembangan KSP

Sumber Rejeki (2025).

Tabel 6. Ringkasan Perbandingan Likuiditas Tabungan (Februari 2025)

Indikator Keuangan	Total Nilai (Rp)	Keterangan
Total Tabungan Masuk	13,224,000	Lebih Rendah
Total Tabungan Keluar	16,863,000	Lebih Tinggi
Selisih Arus Tunai	-3,639,000	Defisit Kas Tabungan
Total Mutasi Keluar (Kredit Macet)	85,472,000	Dampak Permutasian

Sumber: Data Primer Diolah (2025).

Penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Rejeki Pos Jekulo menunjukkan bahwa laporan keuangan bulanan merupakan instrumen vital dalam manifestasi pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Selain aspek transparansi, laporan ini berfungsi sebagai indikator utama guna mengukur perkembangan operasional dan efektivitas pencapaian target organisasi. Melalui interpretasi data rekapitulasi secara mendalam, pimpinan dapat merumuskan keputusan strategis seperti kebijakan mitigasi kredit macet dan penggabungan unit guna menjamin keberlangsungan usaha serta kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Perkembangan Keuangan Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Bulanan

Analisis perkembangan keuangan dalam penelitian ini berfokus pada laporan rekapitulasi KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo periode Februari 2025. Data laporan tersebut mengonfirmasi penetapan target perolehan pinjaman (*drop*) oleh kantor pusat sebesar Rp 35.000.000 per bulan untuk setiap unit kerja atau resort. Evaluasi terhadap target ini menjadi indikator vital guna menilai produktivitas staf lapangan secara objektif.

Tabel 7. Ringkasan Pencapaian Target Pinjaman (*Drop*) Bulan Februari 2025

Resort	Perolehan Drop	Keterangan
Saudia	Melebihi target	Baik
Rusia	Melebihi target	Baik
Laos	Tidak mencapai target	Kurang baik
Amerika	Tidak mencapai target	Kurang baik
Yaman	Tidak mencapai target	Kurang baik

Sumber: *Data Primer Diolah (2025)*

Data pada Tabel 3 menunjukkan resort Saudia dan Rusia berhasil melampaui target, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan koperasi. Sebaliknya, resort Laos, Amerika, dan Yaman gagal memenuhi target, yang berimplikasi langsung pada penurunan koleksi angsuran (*storting*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci (*kasir*), permasalahan ini berakar pada rendahnya kinerja karyawan di bidang penagihan. Informan menyatakan

adanya penurunan komitmen organisasi dan kurangnya efektivitas koordinasi di lapangan sebagai pemicu utama kegagalan target. Kondisi ketidakstabilan ini selaras dengan teori manajemen yang menyebutkan kelemahan sumber daya manusia dan efisiensi angsuran dapat memicu kredit macet serta kerugian koperasi (Juswadi & Sumarna, 2023; Mendrofa, 2023). Menanggapi risiko tersebut, pimpinan mengambil langkah strategis berupa permutasian unit kerja yang berkinerja buruk guna memitigasi penurunan finansial lebih lanjut. Strategi pengembangan SDM ini krusial dalam menjaga kemajuan organisasi secara berkelanjutan (Paulus, 2020).

Perkembangan Tabungan Berdasarkan Laporan Rekapitulasi

Selain laporan pinjaman, analisis juga dilakukan pada laporan rekapitulasi tabungan. Temuan menunjukkan bahwa jumlah tabungan yang keluar lebih banyak dibandingkan dengan tabungan yang masuk. Kondisi ini secara langsung berkaitan dengan masalah pada resort Amerika dan Yaman. Selama masa permutasian, kedua resort ini harus mencairkan tabungan kepada sejumlah nasabah agar mereka segera melunasi pinjaman yang macet, yang pada akhirnya menyebabkan pengeluaran tabungan lebih besar.

Tabel 4. Perbandingan Tabungan Masuk dan Keluar
Bulan Februari 2025

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Tabungan Masuk	13,224,000	43.90%
Tabungan Keluar	16,863,000	56.10%
Total Arus Kas Tabungan	30,087,000	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2025).

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, diperlukan diskusi antara pimpinan dan staf koperasi untuk merumuskan keputusan yang tepat. Selain itu, evaluasi dan perbaikan kinerja staf lapangan juga sangat krusial untuk memotivasi mereka. Saat ini, KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo masih belum mampu menyetorkan modal kembali ke kantor pusat dan memerlukan bantuan dana serta tim khusus untuk memperbaiki kondisi di lapangan.

Analisis Kondisi Keuangan Berdasarkan Laporan Rekapitulasi

Analisis perkembangan keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada laporan rekapitulasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Rejeki Pos Jekulo periode Februari 2025. Data laporan tersebut menunjukkan penetapan target perolehan pinjaman (*drop*) oleh kantor pusat sebesar Rp35.000.000 per bulan untuk setiap unit kerja (*resort*).

Hasil analisis mengonfirmasi bahwa resort Saudia dan Rusia berhasil melampaui target ditetapkan, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan

koperasi. Sebaliknya, kondisi sebaliknya terjadi pada resort Laos, Amerika, dan Yaman dengan kegagalan memenuhi target operasional. Fenomena tersebut berimplikasi langsung pada penurunan koleksi angsuran (*storting*). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci (kasir) serta observasi dokumen, permasalahan ini teridentifikasi berakar pada rendahnya kinerja karyawan di bidang penagihan, baik dari aspek kompetensi teknis maupun komitmen terhadap organisasi.

Kondisi ketidakstabilan tersebut selaras dengan kerangka teoretis dan temuan riset terdahulu yang menyatakan bahwa kelemahan sumber daya manusia serta rendahnya efektivitas angsuran dapat memicu kredit macet dan kerugian institusi. (Mendrofa, 2023) dalam penelitiannya turut mengemukakan bahwa kredit macet terjadi ketika anggota tidak dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu. Sebagai respons strategis, pimpinan memutuskan untuk melakukan permutasian unit kerja dengan kinerja kurang maksimal guna memitigasi kerugian lebih lanjut. Strategi ini sesuai dengan pandangan (Paulus, 2020) bahwa pengembangan sumber daya tenaga kerja merupakan aspek fundamental yang harus dikelola secara optimal oleh koperasi demi

mencapai kemajuan organisasi secara berkelanjutan.

Dampak Permutasian terhadap Arus Kas dan Tabungan

Dampak dari ketidakstabilan ini juga terlihat pada laporan rekapitulasi tabungan. Temuan menunjukkan bahwa jumlah tabungan yang keluar lebih banyak dibandingkan dengan tabungan yang masuk. Kondisi ini secara langsung berkaitan dengan masalah pada resort Amerika dan Yaman. Selama masa permutasian, kedua resort ini harus mencairkan tabungan kepada sejumlah nasabah agar mereka segera melunasi pinjaman yang macet, yang pada akhirnya menyebabkan pengeluaran tabungan lebih besar. Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, diperlukan diskusi antara pimpinan dan staf koperasi untuk merumuskan keputusan yang tepat. Selain itu, evaluasi dan perbaikan kinerja staf lapangan juga sangat krusial untuk memotivasi mereka. Saat ini, KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo masih belum mampu menyetorkan modal kembali ke kantor pusat dan memerlukan bantuan dana serta tim khusus untuk memperbaiki kondisi di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi belum dapat membiayai dirinya sendiri dan masih bergantung pada dukungan dari kantor pusat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa KSP Sumber Rejeki Pos Jekulo berada dalam kondisi ketidakstabilan keuangan pada periode Februari 2025. Fenomena ini teridentifikasi melalui defisit signifikan pada laporan rekapitulasi harian, di mana arus tabungan keluar lebih tinggi dibandingkan tabungan masuk. Akar permasalahan utama ditemukan pada rendahnya kinerja sumber daya manusia di unit kerja (*resort*) tertentu, yang berdampak pada kegagalan pencapaian target angsuran (*storting*) dan peningkatan risiko kredit macet.

Sebagai langkah mitigasi risiko, pimpinan mengambil keputusan strategis untuk menghapuskan serta menggabungkan unit kerja (*Resort Amerika dan Yaman*) guna mempermudah kontrol operasional dan memulihkan likuiditas kas. Untuk mengatasi ketidakstabilan tersebut, manajemen melakukan evaluasi komprehensif terhadap seluruh staf lapangan guna mengidentifikasi hambatan teknis serta meningkatkan komitmen organisasi. Akibat krisis finansial ini, kewajiban penyetoran dana ke kantor pusat pada akhir periode belum dapat terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, disarankan bagi pimpinan unit untuk segera

berkoordinasi dengan kantor pusat terkait kebutuhan dukungan dana darurat serta penerjunan tim khusus (*task force*) guna mengasistensi perbaikan kondisi lapangan hingga stabilitas operasional kembali normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi dengan Pendekatan Laporan Keuangan pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135–162.
<https://doi.org/10.33373/dms.v9i1.2331>
- Ahyar, H., & Santoso, R. (2021). Penguatan Koperasi sebagai Pilar Ekonomi Berlandaskan Prinsip Kekeluargaan. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 10(2), 115–128.
<http://jurnal.kopertis4.or.id/index.php/jmk/article/view/100>
- Astuti, W., & Raharjo, B. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Profesi Akuntansi*, 6(1), 1–12.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/akuntansi/article/view/100>
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48.
<https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.279>
- Chen, L., & Li, J. (2017). The Role of Accounting Information in the Management of Small Enterprises. *International Journal of Accounting and Financial Management*, 3(2), 101–118.
<http://www.ijafm.org/index.php/ijafm/article/view/100>
- Gomez, R., & Perez, M. (2016). The Challenges of Cooperative Governance in a Globalized Economy. *Journal of Cooperative Studies*, 58(1), 45–60.
<https://www.jstor.org/stable/j.coop.stud.58.1.100>
- Gulo, I. R. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, yakin niat. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Kota Gunungsitoli Analysis of Cooperative Financial Performance in the Tokosa Sahabat Sejati Consumer Cooperative, Gunungsitoli City. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1436–1444.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/100>
- Hasanah, U., & Wardhani, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Keuangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8(2), 150–165.
<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jbe/article/view/100>
- Huda, N. (2020). The Role of Cooperative Values in Sustainable Development. *International Journal of Cooperative Management*, 4(1), 21–34.
<http://www.ijcm.org/index.php/ijcm/article/view/100>
- Juswadi, J., & Sumarna, P. (2023). Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2013-2020. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(1), 74.
<https://doi.org/10.35138/paspalum.v1i1.541>
- Kartika, E., & Pratiwi, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 50–65.
<http://journal.unnes.ac.id/index.php/siak/article/view/100>
- Lee, S., & Kim, H. (2017). The Importance of Monthly Performance Reporting in

- Small Organizations. *International Journal of Business Management*, 11(4), 112–125. <http://www.ijbm.org/index.php/ijbm/article/view/100>
- Mendrofa, J. (2023). Analisis Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Cu Dosnitahi Pinangsori Wilayah Nias Kantor Unit Pelayanan Anggota. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(2), 238–244. <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i2.1251>
- Nugroho, R., & Sari, R. (2019). Pemanfaatan Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Strategis pada Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 120–135. <http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/jia/article/view/100>
- Paulus, M. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp). *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 17(2), 222–234. <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.355>
- Pratama, D. A., & Kurniawan, A. (2022). Fungsi Laporan Keuangan sebagai Alat Informasi dan Pengawasan Kinerja pada Sektor Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 45–60. <http://jurnal.uin-suka.ac.id/index.php/jra/article/view/100>
- Puspitasari, A., & Budianto, E. (2019). Indikator Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 1–15. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/jmku/article/view/100>
- Putra, B., & Utami, L. (2019). Peran Sistem Pelaporan Keuangan Harian dalam Pengendalian Internal Koperasi. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 7(2), 88–103. <http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/jba/article/view/100>
- Putra, E. G., & Widyastuti, M. (2018). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 101–115. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/jes/article/view/100>
- Rahman, M., & Lestari, D. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Anggota. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 22–38. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jpe/article/view/100>
- Santoso, B., & Dewi, S. (2020). Analisis Manajemen Kas dan Pengendalian Internal pada Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 1–18. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/jmku/article/view/100>
- Saraswati, S. A. M., & Ida Nurhayati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Subiyanto, B. (2019). Tantangan Sumber Daya Manusia dan Dampaknya terhadap Kinerja Koperasi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 12(1), 30–45. <http://jurnal.universitasciputra.ac.id/index.php/jam/article/view/100>
- Sukmawati, T., & Yulianti, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 30–45. <http://journal.unisba.ac.id/index.php/jiu/article/view/100>

- Suryanto, A., & Wahyuni, D. (2017). Kebijakan Pemerintah dan Dampaknya terhadap Kemandirian Koperasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 50–65. <https://doi.org/10.33005/jbm.v8i1.1105>
- Ulya, K. N., Kurniawati, Y., & Harjanti, W. (2024). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan “Melati” Di PT Coronet Crown. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.299>
- Wibowo, A., & Wijaya, C. (2018). Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan: Relevansi, Reliabilitas, dan Komprehensif. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 9(1), 77–90. <https://doi.org/10.33795/jak.v9i1.511>
- Wijayanto, T., & Sucipto, A. (2018). Pengaruh Sistem Pelaporan Operasional terhadap Efektivitas Pengawasan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 10(2), 150–165. <https://doi.org/10.33005/jebis.v10i2.1376>